

Pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, dan *Equity Multiplier* terhadap *Retrun On Equity* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2008 – 2010

PIPIT YUNI WULANDARI
NURDHIANA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala
Jalan Sriwijaya No. 32 & 36 Semarang 50242
Email : pipityuniwulandari@ymail.com

Diterima 24 Juli 2012; disetujui 28 Agustus 2012

Abstract. *This study aims to examine the effect of net profit margin (NPM), total asset turnover (TATO), and equity multiplier (EM) on return on equity (ROE) of food and beverages companies. The sample in this study were 12 food and beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2008-2010. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that only EM had a positive effect on ROE while NPM and TATO had no effect on ROE*

Keywords: *Return on Equity, Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Equity Multiplier.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang. Profitabilitas adalah elemen yang sangat penting dalam perusahaan. Hal ini karena profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan potensi untuk memperoleh penghasilan pada masa yang akan datang (Kusmayadi, 2008:1996). Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* sering disebut juga dengan *Return on Common Equity*, atau sering diterjemahkan sebagai Rentabilitas Saham Sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak (Riyanto, 1997).

Retrun on equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

dengan menggunakan modal sendiri sehingga besarnya *return on equity* mengindikasikan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola modal sendirinya untuk menghasilkan keuntungan.

Banyak faktor yang mempengaruhi laporan keuangan dalam menentukan *Return On Equity*. Menurut Kusmayadi (2008) adalah yang pertama *Net profit margin* keuntungan atas komponen – komponen penjualan, yang kedua *Total asset turnover* efisiensi penggunaan aktiva, dan yang ketiga *Equity multiplier* perbandingan antara total aktiva dengan total modal equity.

Perusahaan *food and beverage* merupakan kelompok industri yang kurang terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro. yang produknya sering digunakan oleh orang banyak dan mampu bertahan dalam kondisi kebijakan model apapun sehingga seburuk apapun kebijakan yang dibuat hampir pasti produk perusahaan ini tetap

dibeli dan diminati oleh konsumen dan merupakan kebutuhan pokok. Apabila kegiatan produksi tersebut tersendat beberapa waktu maka hal tersebut dianggap bad *news* bagi perusahaan karena proses produksinya memerlukan waktu yang relatif cepat dan karena itu banyak perusahaan yang ingin memasuki sektor ini sehingga menimbulkan persaingan yang semakin ketat.

Pada imbas krisis 2008, menyebabkan perusahaan *food and beverage* tidak bisa mengekspor barang ke eropa sehingga menyebabkan penjualan akan menurun (rugi) dan ini juga mempengaruhi EAT (*Earning after tax*) yang berarti juga menurun serta akan di ikuti modal yang akan menurun karena tidak ada pengembalian laba yang cukup signifikan.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan berupa model prediksi terhadap ROE yang dapat digunakan oleh investor sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pertimbangan tentang apa yang akan dicapai oleh perusahaan dan bagaimana prospek yang akan dihadapi dimasa yang akan datang.

Perumusan Masalah. Untuk Mempermudah pembahasan terhadap masalah di atas maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Net profit Margin* terhadap ROE (*Return on Equity*) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010?
2. Bagaimana pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap ROE (*Return on Equity*) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010?
3. Bagaimana pengaruh *Equity Multiplier* terhadap ROE (*Return on Equity*) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010?

Tujuan Penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *net profit margin*, *total assets turnover*, dan *equity multiplier* terhadap *return on equity* pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI periode 2008 – 2010.

TINJAUAN TEORETIS

Return On Equity. *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham maupun saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. (Syamsuddin, 2004) Definisi lain *return on equity* Menurut Weston & Copeland (1995) Model perencanaan menyeluruh memberikan suatu kerangka yang luas untuk memahami hubungan dasar dalam perencanaan dan pengendalian keuangan. Oleh karena itu menekankan pada sudut pandang perusahaan secara keseluruhan, fokusnya ditempatkan pada hasil pengembalian modal sendiri (*Return On Equity*) setelah dipertimbangkan pengaruh *leverage* keuangan dan pengaruh pajak.

Net Profit Margin. *Net profit margin* merupakan suatu ratio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. (Kusmayadi, 2008). *Profit margin* adalah rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan operasional bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan, jadi rasio ini menggambarkan keadaan operasi perusahaan, dimana semakin besar *profit margin* sebuah perusahaan maka semakin baik pula keadaan operasi perusahaan. Suad Husnan dan Enny Pujiastuti (2002)

Total Assets Turnover. *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan efektifitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan beberapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang di investasikan dalam bentuk harta perusahaan. Menurut Sawir (2001). Kusmayadi (2008) *Total assets turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva

perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan.

Equity Multiplier. *Equity Multiplier* merupakan sebuah kajian bagaimana perusahaan menggunakan utang untuk pembiayaan assets. *Equity multiplier* juga dikenal sebagai *financial leverage* atau *ratio leverage*. IKAPI (2009). Kusmayadi (2008:1968) mengartikan *equity multiplier* merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara total aktiva dengan total modal sendiri.

Penelitian Terdahulu. Penelitian terdahulu yang terkait dengan *Return on equity* antara lain yang dilakukan oleh Kusmayadi (2008) yang berjudul “Analisis *Profit margin, total asset turnover, dan Equity multiplier* terhadap *return on equity*”

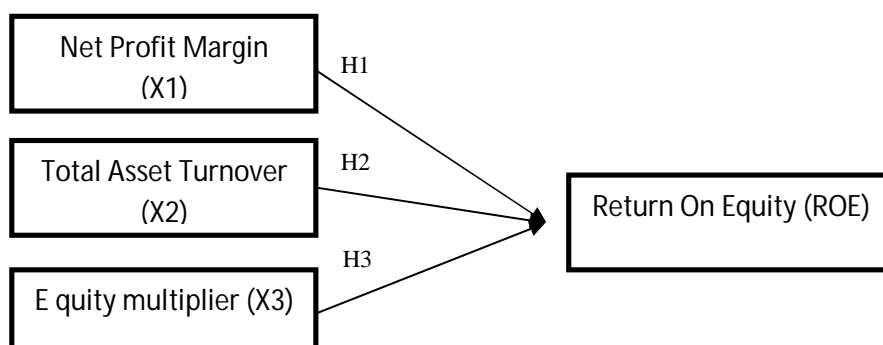
Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan *net profit margin, total asset turnover, dan equity multiplier* berpengaruh positif terhadap *return on equity*.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Asrori dan Widiarti (2002) yang berjudul “Pengaruh aktiva dan hutang terhadap *return on equity* Pada perusahaan Garmen dan Tekstil *Go Public* Di Bursa Efek Jakarta. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Aktiva dan hutang berpengaruh positif terhadap *Return on equity*”.

Kerangka Teoretis. Dalam penelitian ini kerangka teoritis mengacu ke konsep Kusmayadi (2008) sehingga gambar kerangka teoretisnya pada gambar 1.

Gambar 1

Pengaruh Net profit margin, total asset turnover, dan equity multiplier terhadap Return on equity



Hipotesis. Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₁: *Net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on equity* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar Di BEI tahun 2008 – 2010.
- H₂: *Total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on equity* pada Perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar Di BEI tahun 2008 – 2010.
- H₃: *Equity Multiplier* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on equity* pada Perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar Di BEI tahun 2008 – 2010.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif. Data kuantitatif menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu (Indriantoro, 1999)

Jenis Penelitian. Menurut Indriantoro (2000) bahwa penelitian Kausal Komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kausal Komparatif. Dalam hal ini merupakan analisis pengaruh *net profit margin, total asset*

turnover, dan *equity multiplier* terhadap *return on equity*.

Variabel Penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *net profit margin*, *total asset turnover*, dan *equity multiplier* sebagai variabel independen (variabel bebas). Sedangkan untuk *Return on equity* sebagai variabel dependen (variabel terikat).

Definisi Operasional

1. *Return on equity* (Y)

Dalam penelitian ini, pengukuran *return on equity* berdasarkan konsep Kusmayadi (2008). *Return on equity* merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh dari para pemegang saham dengan menggunakan perbandingan antara EAT (keuntungan bersih setelah pajak) dibagi dengan modal. Sehingga dapat dituliskan rumus sebagai:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

2. *Net profit margin* (X1)

Dalam penelitian ini, pengukuran *Net profit margin* berdasarkan konsep Kusmayadi (2008). *Net Profit Margin*, merupakan suatu ratio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Atau dengan menggunakan perbandingan antara Laba operasi dibagi dengan penjualan (*sales*) Sehingga dapat ditulis rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Total Asset Turnover* (X2)

Dalam penelitian ini, pengukuran *Total asset turnover* berdasarkan konsep Kusmayadi (2008). *Total*

assets turnover menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan, dengan menggunakan perbandingan antara annual sales dibagi dengan total assets. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TAT} = \frac{\text{Annual Sales}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

4. *Equity Multiplier* (X3)

Dalam penelitian ini, pengukuran *Equity multiplier* berdasarkan konsep Kusmayadi (2008). *Equity multiplier* merupakan perbandingan antara total aktiva dengan modal equity. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EM} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total modal equity}} \times 100\%$$

Populasi dan Banyaknya Sampel

Populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2008-2010 dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap sebanyak 12 (dua belas) perusahaan.

Sampel. Karena sedikitnya populasi yang digunakan dalam penelitian ini, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi.

Sumber Data. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah penelitian arsip (*archival research*) yang memuat kejadian masa lalu (*historis*) (Indriantoro dan Supomo, 1999).

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data-data berupa Laporan Keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD)

Teknik Analisa Data. Untuk mengolah data yang telah terkumpul

penelitian ini menggunakan Analisa Regresi Linier Berganda. Adapun rumus persamaan regresi linier berganda yang digunakan yaitu:

$$\hat{y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

- \hat{y} = *Return on Equity*
- b_0 = Konstanta regresi (sampel)
- b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi parameter (sampel)
- X_1 = *Net Profit Margin* (NPM)
- X_2 = *Total Assets Turnover* (TATO)
- X_3 = *Equity Multiplier* (EM)

HASIL DAN PEMBAHASAN

.Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 1 maka model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{y} = 1,531 + 0,038X_1 + 0,273X_2 + 1,344X_3.$$

Rumus regresi tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (X1) terhadap *Return on Equity* (Y)

Nilai koefisien regresi (β_1) variabel *net profit margin* (X1) adalah sebesar 0,038 dan arah koefisien regresi adalah positif, artinya mempunyai hubungan yang searah dengan *return on equity* (Y). Hasil menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity*. Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,793 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*.

2. *Total assets turnover* (X2) terhadap *Return on equity* (Y)

Nilai koefisien regresi (β_2) variabel *total assets turnover* (X2) adalah sebesar 0,273 dan arah koefisien regresi adalah positif, artinya mempunyai

hubungan yang berbanding lurus dengan *return on equity* (Y). Hasil menunjukkan bahwa variabel *total asset turnover* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity*. Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,345 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*.

3. *Equity Multiplier* (X3) terhadap *Return on Equity* (Y)

Nilai koefisien regresi (β_3) variabel *equity multiplier* (X3) adalah sebesar 1,344 dan arah koefisien regresi adalah positif, artinya mempunyai hubungan yang berbanding lurus dengan *return on equity* (Y). Hasil menunjukkan bahwa variabel *equity multiplier* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *return on equity*. Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikan sebesar 0,002 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa *equity multiplier* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*. Dan hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusmayadi (2008) serta Leunupun (2003) yang menunjukkan hasil *equity multiplier* berpengaruh terhadap *return on equity*.

Pengujian Koefisien Determinasi. Besarnya nilai Adjusted R² sebesar 0,243 yang artinya variabel independen NPM, TATO, dan EM dapat menerangkan variabilitas sebesar 24,3% dari variabel dependen *return on equity*. Sedangkan sisanya 75,7% (100% - 24,3%) di jelaskan oleh sebab-sebab lain di luar variabel yang diteliti.

Tabel 1
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.531	.608		2.517	.018		
LNNPM	.038	.145	.044	.265	.793	.959	1.042
TATO	.273	.283	.156	.963	.345	.998	1.002
LNEM	1.344	.397	.559	3.387	.002	.958	1.044
Constant = 1,531		F Hitung = 4,111				Taraf uji 95% atau $\alpha = 0,05$	
R Square = 0,322		Sig. F = 0,16					
Adjusted R Square = 0,243		F Tabel = 2,90					
Durbin Watson = 1,941		T tabel = 1,6939					
SEE = 0,91499							

Sumber: hasil output SPSS versi 16.0 yang di olah

. SIMPULAN

1. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dianalisis, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:
 - a. *Net profit margin (NPM)*
Variabel *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2010.
 - b. *Total Asset Turnover (TATO)*
Variabel *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2010.
 - c. *Equity Multiplier (EM)*
Variabel *equity multiplier* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2010.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan yang telah dianalisis, maka dapat ditarik simpulan variabel NPM, TATO dan EM secara simultan

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity* (Y).

Saran

1. Hasil Penelitian
Dengan mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi *return on equity* suatu perusahaan, investor dapat mengambil kebijakan tentang investasi pendanaan yang akan dilakukan dalam perusahaan.
2. Bagi perusahaan
Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Equity multiplier* menjadi penentu yang besar dalam penentuan *return on equity* ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,002 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 (α) dan (t hitung $3,387 < t \text{ table } 1,6939$) maka perusahaan diharapkan terus menjaga tingkat *equity multipliernya* untuk meningkatkan sumber dana internal, guna memenuhi kebutuhan pendanaan di masa mendatang.
3. Bagi peneliti Selanjutnya
Disarankan untuk menambah variabel lain yang dianggap mempengaruhi *return on equity*, mengingat variabel yang telah diteliti hanya berpengaruh terhadap *return on equity* sebesar 24,3% saja. Selain itu disarankan juga untuk

melakukan penelitian pada jenis perusahaan berbeda, dengan jumlah sampel yang lebih besar lagi dan dalam periode penelitian yang berbeda. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian lebih tergeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2007. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2002. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketiga. Yogyakarta; UPP AMP YKPN
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2005. Analisis Laporan Keuangan . Yogyakarta; UUP AMP YKPN
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFE
- IKAPI. 2010. INVESTOPEDIA “Cara Mudah Memahami Istilah Investasi”. Jakarta: Hikmah (PT Mizan Publika)
- Kusmayadi, Dedi. 2008. *Analisis Profit Margin, Totl Assets Turnover, Dan Equity Multiplier Terhadap Return On Equity* (Sensus pada perusahaan *Food and Baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)JurnalIchsanGrontalo Vol. 3 No. 4
- _____, 2008. *Pengaruh Total Assets Turn Over dan Equity Multiplier terhadap Return On Equity* (Survei pada Industri Kendaraan Bermotor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Jurnal Magister manajemen Vol. 1 No. 2
- Mustofa, Zaenal. 1990. Pengantar Statistik Terapan Untuk Ekonomi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4 Yogyakarta; BPFE
- Syamsuddin, Lukman. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. “Konsep Aplikasi dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan”. Jakarta: PT Raya Grapindo Persada.
- Sartono, Agus. 1990. Ringkasan Teori Manajemen Keuangan. Yogyakarta; BPFE
- Sawir, Agnes. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran,Uma.2006, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* .Edisi Empat. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Suliono. 2008. Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Investmen Dan Total Assets Turnover Terhadap Investasi Aktiva Tetap.
- Weston, J. Fred dan Thomas, E. Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan* (Edisi Revisi), Edisi Kesembilan. Jakarta : Erlangga.
- Widiarti Atik dan Asrori, 2002.*Pengaruh Aktiva dan Hutang Terhadap Return On Equity pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Go Public diBursa Efek Jakarta*.Jurnal Ekonomi dan Manajemen Dinamika Vol. 11, 2